

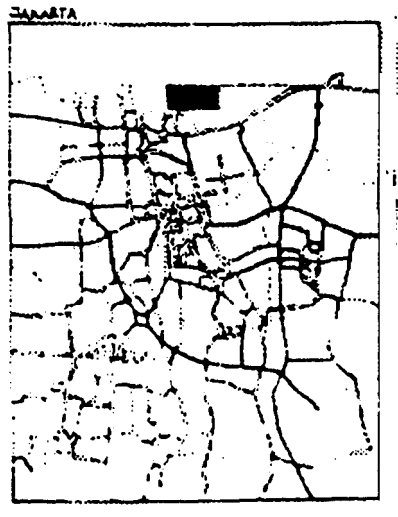
2 PERENCANAAN TAPAK

2.1 Batasan tapak

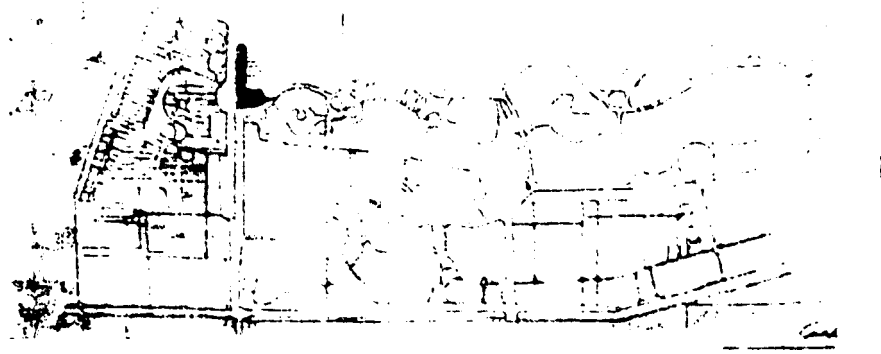
Lokasi tapak terletak dalam Taman Impian Jaya Ancol, **Jakarta**, yang mempunyai batasan:

- Sebelah utara : pesisir Laut Jawa
- Sebelah barat : sungai Gintang Mas
- Sebelah timur : area Kolam Putri Duyung kawasan Ancol
- Sebelah selatan : menuju Hotel **Raddin**, kawasan Ancol

Luas tapak : 9 hektar



Gambar 2.1 Peta Jakarta

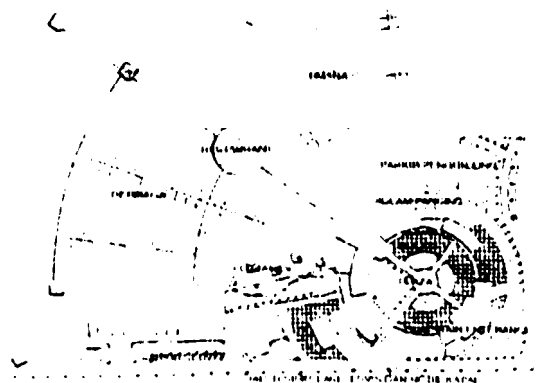


Gambar 2.2 Peta Ancol

2.2 Pendaerahan

Pendaerahan atau **zoning** yang terjadi pada tapak berdasarkan pada analisa tapak antara lain analisa lingkungan sekitar, analisa matahari, analisa kebisingan, luas dan **garis** sempadan, sirkulasi kendaraan, dan analisa program ruang.

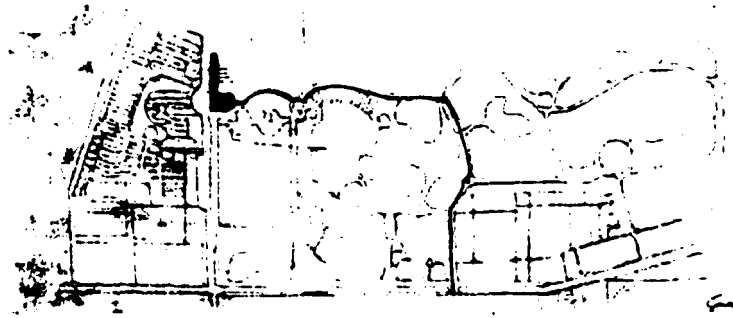
Pintu masuk utama bangunan terletak di sisi selatan kompleks, sedangkan bangunan utama diletakkan di tengah tapak karena merupakan daerah tenang, dan jauh dari jalur sirkulasi kendaraan bermotor. **Zoning** pelayanan diletakkan di daerah publik berbatasan langsung dengan ruas jalan utama pada sisi barat tapak. **Zoning** parkir diletakkan di sebelah timur tapak dengan akses langsung dari jalan utama kawasan Ancol untuk memudahkan pencapaiannya.

Gambar 2.3 **Zoning**

2.3 Pencapaian ke tapak

2.3.1 Jalur lalu lintas

Untuk dapat masuk ke dalam tapak pengunjung terlebih dahulu **harus** masuk **ke** kawasan Ancol, baik itu bagi mereka yang berkendara bermotor maupun yang tidak, karena posisi tapak ada di dalam kompleks Taman Impian Jaya. Ancol. Jalur lalu lintas sebelum masuk kawasan Ancol ini cukup ramai karena jalur ini merupakan **salah** satu jalan protokol di Jakarta. Tapi setelah masuk kawasan jaya Ancol, jalur lalu lintas ke dalam tapak nyaris tidak ada hambatan yang berarti, karena jalur yang ada hanya dilewati bagi mereka yang memang sedang menuju ke dalam tapak.



Gambar 2.4 Pencapaian

2.3.2 Pintu masuk utama

Untuk memudahkan pencapaian pengunjung ke dalam tapak **maka** pintu masuk utama diletakkan di **ruas** jalan utama, di bagian selatan tapak dengan alasan bahwa kawasan itu merupakan akses utama sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki di sekitar tapak.

2.4 Sirkulasi dalam tapak

2.4.1 Sirkulasi pejalan kaki

Jalur sirkulasi untuk pejalan kaki disediakan khusus dari luar tapak diarahkan ke pintu masuk utama dengan disediakannya terotoar **di** sebelah jalur sirkulasi kendaraan, dan didesain menyatu dengan taman. Hal itu dimaksudkan agar pengunjung secara tidak langsung dapat dituntun ke dalam tapak selagi mereka berjalan-jalan di taman. Di lain hal, bagi para pengunjung yang sudah mengenal kawasan, mengingat jauhnya pencapaian tapak, diharapkan dengan adanya taman itu pengunjung tidak keburu **bosan** atau lelah dalam pejalanannya menuju ke dalam tapak.

Di dalam tapak sirkulasi pejalan kaki dituntun oleh adanya jalur-jalur pedestrian utama dan koridor-koridor yang menuntun pengunjung **untuk** berpindah-pindah dari bangunan **satu** dan yang lainnya.

2.4.2 Sirkulasi mobil dan sepeda motor

Kendaraan bermotor tidak diperkenankan untuk masuk ke dalam tapak karena kondisi tapak yang diharapkan adalah adanya suatu lingkungan yang **asri** dan kondusif untuk liburan bersama keluarga, khususnya bagi anak-anak.

Sirkulasi untuk kendaraan bermotor yang ada pun hanya diperuntukkan bagi kendaraan servis dan kendaraan pengangkut kapal yang letaknya berjauhan dengan plaza utama tempat rekreasi pengunjung.

2.5 Sistem parkir dalam tapak

Berdasarkan perhitungan parkir yang membutuhkan luasan cukup besar, dan dengan pertimbangan parkir akan menghalangi tampak bangunan yang dikelilingi jalan, maka parkir untuk pengunjung diletakkan di sebelah timur tapak. Sistem parkir pengunjung dan pengelola dipisahkan. Kendaraan pengelola dan servis disediakan lahan parkir di bagian belakang bangunan kantor utama, dengan pertimbangan aktivitas pengelolaan dan semis sebagian besar berada di wilayah tersebut.

2.6 Pola penataan ruang luar

Sistem sirkulasi yang dipakai yaitu sistem sirkulasi radial di mana sistem ini lebih cocok digunakan untuk bangunan bermassa banyak dengan letak massa yang menyebar. Sistem ini memiliki orientasi massa ke dalam (memusat) dengan aksis yang kuat menuju ke bangunan utama untuk selanjutnya ke dermaga.

Dalam konsep sirkulasi ini, setelah masuk ke dalam tapak, pengunjung seakan dihadapkan oleh beberapa pilihan tempat tujuan dan aktivitas, oleh karena itu di tengah-tengah plaza disediakan tempat yang cukup luas sebagai suatu tempat untuk berhenti sejenak memutuskan kemana mereka akan menuju.

Untuk menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk suatu kegiatan keluarga, disediakan kolam-kolam landai dengan pergola di atasnya untuk tempat anak-anak bermain dan berteduh.

2.8.2 Kolam

Adanya kolam disini dimaksudkan untuk menciptakan adanya suatu interaksi antara darat dan laut. Kolam yang terletak di tengah-tengah tapak berfungsi sebagai tempat main anak-anak

2.8.3 Pergola

Berfungsi sebagai peneduh dan penghubung antar bangunan. Pergola diatas kolam diharapkan dapat menciptakan kesan pembayangan yang menyenangkan bagi pengunjung yang sedang bermain di kolam.